

BAGIAN ANGGARAN 063



BADAN POM RI

LAPORAN KEUANGAN

BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN RI

TAHUN ANGGARAN 2025 (AUDITED)

Jl. Percetakan Negara No. 23

Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan beserta perubahannya serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Utama BPOM. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala Balai Balai Pengujian Khusus
Obat dan Makanan



Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S

NIP. 19860909 200912 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	27
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	34
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	39
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	42

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan TA 2025 *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 4 Mei 2026
Kepala Balai Pengujian Khusus
Obat dan Makanan



Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S
NIP. 19860909 200912 1 003

Laporan Keuangan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Terdapat realisasi Pendapatan Negara sebesar sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp.96.761.894,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.446.385.750,00 atau mencapai 68,01% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.360.860,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.831.251.867,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp221.734.315,00; Aset Tetap (*netto*) sebesar Rp14.556.317.552,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp73.522.783,00 dan Rp14.757.729.084,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp96.761.894,00, sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp5.540.021.099,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp5.443.259.205,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit- LO sebesar Rp5.443.259.205,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp00,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp5.443.259.205,00 dan transaksi antar entitas senilai total Rp20.200.988.289,00 sehingga Ekuitas entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah senilai Rp14.757.729.084,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 Deseember 2025				2024
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DIBAWAH)	%	REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan	B.1	0,00	96.761.894,00	96.761.894,00		0,00
JUMLAH PENDAPATAN		0,00	96.761.894,00	96.761.894,00	0,00	0,00
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	1.761.555.000,00	1.756.865.492,00	(4.689.508)	99,73	0,00
Belanja Barang	B.2.2	7.106.749.000,00	2.503.597.647,00	(4.603.151.353,00)	35,23	0,00
Belanja Modal	B.2.3	6.492.556.000,00	6.185.922.611,00	(306.633.389,00)	95,28	0,00
JUMLAH BELANJA		15.360.860.000,00	10.446.385.750,00	(4.914.474.250,00)	68,01	0,00

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan



Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S

NIP. 19860909 200912 1 003

II. NERACA

BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0,00	0,00
Persediaan	C.1.2	221.734.315,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR		221.734.315,00	0,00
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	33.376.996.806,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	6.762.081.300,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.3	(25.582.760.554,00)	0,00
JUMLAH ASET TETAP		14.556.317.552,00	0,00
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	53.200.000,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		53.200.000,00	0,00
JUMLAH ASET		14.831.251.867,00	0,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	73.522.783,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JK PENDEK		73.522.783	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		73.522.783	0,00
EKUITAS			
Ekuitas	C.5	14.757.729.084,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		14.757.729.084,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.831.251.867,00	0,00

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan

Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S

NIP. 19860909 200912 1 003

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	96.761.894,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		96.761.894,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.756.865.492,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	349.685.899,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.369.806.009,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5	700.435.783,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	47.038.676,00	0,00
Beban Penyusutan dan	D.7	1.316.189.240,00	0,00
JUMLAH BEBAN		5.540.021.099,00	0,00
KEGIATAN OPERASIONAL		(5.443.259.205,00)	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
PELEPASAN ASET NON		0,00	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI			
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	0,00
LAINNYA			
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT)			
DARI KEGIATAN NON	D.8	0,00	0,00
OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM		(5.443.259.205,00)	0,00
POS LUAR BIASA	D.9		
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.443.259.205,00)	0,00

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan



Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
SURPLUS/DEFISIT LO	E.1	(5.443.259.205,00)	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.2	20.200.988.289,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		14.757.729.084,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.3	14.757.729.084,00	0,00

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan



Dr. Alfi Sophian, S.Si., M.S
NIP. 19860909 200912 1 003

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan

*Profil dan
Kebijakan
Teknis Balai
Pengujian
Khusus Obat
dan Makanan*

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis.
- (2) Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh kepala Unit Pelaksana Teknis.

Pasal 34

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala Badan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

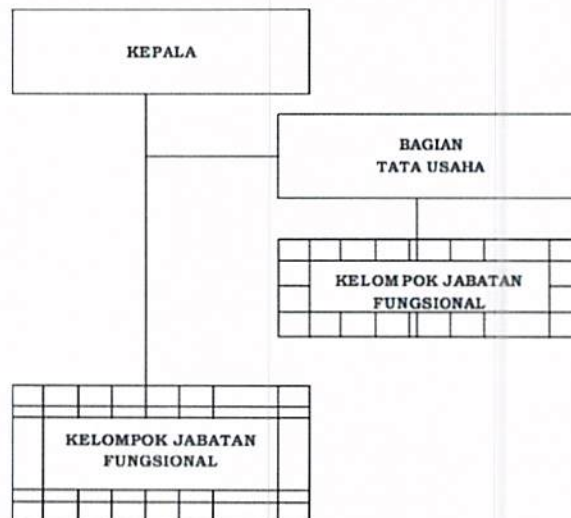
Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2014 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang selanjutnya disingkat UPT adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengujian kimia, mikrobiologi, dan biologi molekuler atas sampel investigasi, penyidikan, dan/atau pengkajian Obat dan Makanan dalam lingkup nasional dan internasional;
- c. Pelaksanaan pengujian rujukan kimia, mikrobiologi, dan biologi molekuler Obat dan Makanan dalam lingkup nasional dan internasional;

- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan; dan;
- e. urusan tata usaha dan rumah tangga.

Bagan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan



Dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, Satker Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung untuk Renstra 2025-2029 yaitu:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Misi Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan SDM Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan yang profesional, berintegritas, kompeten, kredibel, Inovatif dan Responsif.
- b. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi dan kekuatan jejaring.
- c. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan di Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2025 (*Unaudited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis
Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2025 Unaudited telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 47 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan BPOM. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPOM yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan -
LO*

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/ atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan hruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar***a. Aset Lancar**

Aset Lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net*)

realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Kriteria
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d Tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN	

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 - a) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 1. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (*leaflet*, brosur, dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, dan Hewan Percobaan;
 2. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*); dan
 3. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
 - b) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh: bahan baku untuk pembuatan buku pembanding.
 - c) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan ke masyarakat, contoh: baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
 - d) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan keputusan Kepala BPOM Nomor 47 Tahun 2026 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan BPOM dikecualikan

sebagai persediaan berupa arsip sampel di lingkungan BPOM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
- Persediaan disajikan sebesar :

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.

Biaya perolehan persediaan meliputi:

- a. Harga pembelian;
- b. Biaya pengangkutan;
- c. Biaya penanganan;
- d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.

Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:

- a. Potongan harga;
- b. Rabat dan lainnya yang serupa.

Harga Pokok Produksi (HPP) digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. HPP dapat terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis. Perhitungan HPP mengikuti ketentuan Instruksi Kerja Penetapan HPP yang berlaku.

2. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh BPOM.

- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 1. Alat gelas yang masih ada di gudang.
 2. Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
 3. Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan, dan masih dalam keadaan baik.
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 1. Alat gelas yang masih ada di gudang.
 2. Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.

*Aset Tetap***b. Aset Tetap**

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak

sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 Tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 240/KM.6/2022 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 09 Akuntansi Kewajiban.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp15.058.055.000,00. Sampai dengan 31 Desember 2025, Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 9 kali dari DIPA awal yang disebabkan oleh adanya program Automatic Adjustment dari Pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi 01 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 22 Februari 2025, berupa pencantuman anggaran efisiensi blokir dalam halaman IV-A DIPA dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
2. Revisi 02 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 21 Maret 2025, berupa pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
3. Revisi 03 DIPA pada Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil), tanggal 28 April 2025, berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
4. Revisi 04 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 8 Juli 2025, berupa efisiensi anggaran belanja pegawai dalam halaman IV-A DIPA dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
5. Revisi 05 DIPA pada Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil), tanggal 17 Juli 2025, berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
6. Revisi 06 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 2 Agustus 2025, berupa penambahan anggaran belanja pengawasan produk tembakau dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
7. Revisi 07 DIPA pada Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil), tanggal 20 Oktober 2025, berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;

8. Revisi 08 DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), tanggal 3 Nopember 2025, berupa penambahan anggaran belanja pegawai dan Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA;
9. Revisi 09 DIPA pada Kantor Wilayah Jakarta (Kanwil), tanggal 15 Desember 2025, berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA.

Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Perincian Perubahan DIPA
Untuk Periode Yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		Perubahan
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi	
PENDAPATAN			
1. Pendapatan Jasa	0,00	0,00	0,00
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	0,00	0,00	0,00
BELANJA			
1. Belanja Pegawai	1.780.786.000,00	1.761.555.000,00	(19.231.000,00)
2. Belanja Barang	6.027.269.000,00	7.106.749.000,00	1.079.480.000,00
3. Belanja Modal	7.250.000.000,00	6.492.556.000,00	(757.444.000,00)
Jumlah Belanja	15.058.055.000,00	15.360.860.000,00	302.805.000,00

Kenaikan dan penurunan anggaran per masing-masing Belanja dan Pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan sebesar Rp19.231.000,00 karena efisiensi anggaran belanja pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan selama TA 2025
2. Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp1.079.480.000,00 karena adanya efisiensi dan optimalisasi dari belanja modal.
3. Belanja Modal mengalami penurunan sebesar Rp757.444.000,00 karena efisiensi dan optimalisasi pengadaan peralatan dan mesin.

Realisasi Pendapatan
Rp96.761.894,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp96.761.894,00. Perincian realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Perincian Realisasi Pendapatan
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Rincian estimasi dan Realisasi PNB				
No	Uraian	Estimasi	Realisasi 31 Desember 2025	%
1	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	96.761.894,00	-
Jumlah Bruto		0,00	96.761.894,00	-

Perincian realisasi Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp96.761.894,00 dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebesar Rp32.940,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan pengadaan reagensia kimia dengan NTPN 62F5448WOIUO44U tanggal 29 Oktober 2025;
2. Sebesar Rp20.890.746,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan pengadaan alat Vaping Machine dengan NTPN 797161QVDQ5EEHA tanggal 4 November 2025;
3. Sebesar Rp74.935.800,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan pengadaan alat Smoking Machine dengan NTPN 696DD2G503GJQD4Q tanggal 4 November 2025;
4. Sebesar Rp28.938,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Botol Timbang dengan SP2D 259991320566756 tanggal 6 November 2025;
5. Sebesar Rp176.605,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Kit Endotoksin Fujifilm Wako dengan SP2D 259991320566756 tanggal 4 Desember 2025;
6. Sebesar Rp653.200,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Glass Filter dengan SP2D 259991305253866 tanggal 4 Desember 2025;
7. Sebesar Rp15.105,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Pengadaan Pengadaan Proyektor dengan SP2D 259991320770873 tanggal 10 Desember 2025;

8. Sebesar Rp28.560,00 merupakan denda keterlambatan pekerjaan Pengadaan Reagen Kit MBM dengan SP2D 259991305310539 tanggal 24 Desember 2025.

Realisasi Belanja

Rp10.446.385.750,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.446.385.750,00 atau 68,01% dari anggaran belanja sebesar Rp15.360.860.000,00. Selama Tahun Anggaran 2025, anggaran yang diblokir sebesar Rp4.897.627.000,00 sehingga persentase realisasi anggaran terhadap pagu efektif adalah 99,84% Perincian anggaran dan realisasi belanja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.761.555.000,00	1.761.356.773,00	99,99
Belanja Barang	7.106.749.000,00	2.503.597.647,00	35,23
Belanja Modal	6.492.556.000,00	6.185.922.611,00	95,28
Total Belanja Kotor	15.360.860.000,00	10.450.877.031,00	68,04
Pengembalian	0,00	4.491.281,00	-
Jumlah	15.360.860.000,00	10.446.385.750,00	68,01

Perbandingan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Pegawai	1.756.865.492,00	0,00	-
Belanja Barang	2.503.597.647,00	0,00	-
Belanja Modal	6.185.922.611,00	0,00	-
Jumlah	10.446.385.750,00	0,00	-

*Belanja Pegawai**Rp1.756.865.492,00***B.2.1 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.756.865.492,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian belanja pegawai disajikan sebagai berikut:

Tabel 8
Perbandingan Belanja Pegawai
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.719.943.773,00	0,00	-
Belanja Lembur	41.413.000,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	1.761.356.773,00	0,00	-
Pengembalian Belanja Pegawai	4.491.281,00	0,00	-
Jumlah Belanja	1.756.865.492,00	0,00	-

Perincian Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp4.491.281,00 dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 9
Perincian Pengembalian Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Nama Akun	Nomor Dokumen	Tanggal Dokumen	Uraian	Pengembalian Belanja
Belanja Gaji Pokok PNS	59EB8397D	28/10/2025	Pengembalian an.	3.321.400,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	251751302	19/02/2025	Pengembalian an. 5	82,00
	251751302	11/03/2025	Pengembalian an.	2.281,00
	259991320	10/10/2025	Pengembalian an.	50,00
	59EB8397D	28/10/2025	Pengembalian an.	48,00
PNS	7D3M23	28/10/2025	Pengembalian an.	725.000,00
Belanja Tunj. Beras PNS	7D3M23	28/10/2025	Pengembalian an.	72.420,00
Belanja Tunj. Umum PNS	006295	30/04/2025	Pengembalian an.	185.000,00
	259991320	03/11/2025	Pengembalian	185.000,00
TOTAL				4.491.281,00

*Belanja Barang**Rp2.503.597.647,00***B.2.2 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.503.597.647,00 dan Rp0,00. Perincian Belanja Barang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	283.479.738,00	0,00	-
Belanja Barang Non Operasional	132.182.833,00	0,00	-
Belanja Barang Persediaan	512.996.697,00	0,00	-
Belanja Jasa	933.820.655,00	0,00	-
Belanja Pemeliharaan	594.079.048,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	43.916.590,00	0,00	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	3.122.086,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	2.503.597.647,00	0,00	-
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	-
Belanja Netto	2.503.597.647,00	0,00	-

*Belanja Modal**Rp6.185.922.611,00***B.2.3 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.185.922.611,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan

pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Perincian Belanja Modal dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.185.922.611,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	6.185.922.611,00	0,00	-
Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	6.185.922.611,00	0,00	-

Belanja Modal Peralatan
dan Mesin
Rp6.185.922.611,00

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.185.922.611,00 dan Rp0,00. Adapun perincian perbandingan realisasi belanja modal peralatan mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.185.922.611,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	6.185.922.611,00	0,00	-
Pengembalian	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja	6.185.922.611,00	0,00	-

Penjelasan atas belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.185.922.611,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 13
Perincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin
untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Tgl Dokumen	Nomor Dokumen	Nilai
1	Tablet Pelayanan Publik	07 Mei 2025	251751302007515	2.344.320,00
2	Dispenser	29 Juli 2025	259991320176917	2.499.000,00
3	Dispenser	29 Juli 2025	259991320176917	1.999.200,00
4	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	31 Juli 2025	259991310384457	12.003.540,00
5	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	25 Agustus 2025	259991320315846	6.654.450,00
6	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	25 Agustus 2025	259991310512174	4.606.500,00
7	A.C. Split	26 Agustus 2025	259991320282265	6.250.000,00
8	Elektroda Spesifik	03 September 2025	259991310624191	17.427.000,00
9	A.C. Split	03 September 2025	259991320310806	6.250.000,00
10	Thermo couple	08 September 2025	259991310694869	10.739.250,00
11	Gas Regulator	09 September 2025	259991310641094	1.699.410,00
12	Gas Regulator	09 September 2025	259991310641094	1.799.310,00
13	Gas Regulator	09 September 2025	259991310641094	1.799.310,00
14	Micropipette 50-200 Ul	10 September 2025	259991310647986	5.950.000,00
15	Micropipette 50-200 Ul	10 September 2025	259991310647986	11.552.000,00
16	Loudspeaker	11 September 2025	259991320356384	4.700.000,00
17	Dehumidifier (Alat Laboratorium)	12 September 2025	259991310727834	29.159.700,00
18	Laboratory Refrigerator	15 September 2025	259991310686544	22.877.100,00
19	Thermocouple	16 September 2025	259991310694869	10.739.250,00
20	Lemari Display	22 September 2025	259991320389940	2.199.000,00
21	Camera Video	02 Oktober 2025	259991320450740	3.999.000,00
22	Blender	06 Oktober 2025	259991320450740	1.450.000,00
23	A.C. Split	27 Oktober 2025	259991320534840	6.250.000,00
24	Alat Laboratorium Umum Lainnya	28 Oktober 2025	259991311043196	1.288.262.670,00
25	Smoking Machine	28 Oktober 2025	259991311043197	4.621.041.000,00
26	Thermocouple	31 Oktober 2025	259991310986975	8.602.500,00
27	Automatic Pipet Dispenser	31 Oktober 2025	259991310976331	13.728.600,00
28	Micropipette 50-200 Ul	31 Oktober 2025	259991310976331	5.776.001,00
29	Automatic Pipet Dispenser	31 Oktober 2025	259991310976331	15.799.500,00
30	AW Meter	03 November 2025	259991310986976	9.657.000,00
31	A.C. Split	11 November 2025	259991320623647	6.900.000,00
32	A.C. Split	14 November 2025	259991320635374	6.900.000,00
33	Televisi	02 Desember 2025	259991311267814	8.950.000,00
34	Bracket Standing Peralatan	02 Desember 2025	259991311267814	2.925.000,00
35	A.C. Split	03 Desember 2025	259991320777421	5.400.000,00
36	LCD Projector/Infocus	04 Desember 2025	259991320770873	8.383.000,00
37	A.C. Split	11 Desember 2025	259991320807915	6.250.000,00
38	Kursi Kayu	12 Desember 2025	259991320821539	2.400.000,00
Total				6.185.922.611,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp221.734.315,0

0

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp221.734.315,00 dan Rp0,00.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0,00

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Persediaan

Rp221.734.315,0

0

C.1.2. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp221.734.315,00 dan Rp0,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan / atau untuk dijual, dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Perincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Perincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2024	0,00
Mutasi tambah:	
Pembelian	683.104.949
Reklasifikasi Masuk	5.328.000
Transfer Masuk	164.780.252
Mutasi kurang:	461.370.634
Reklasifikasi Keluar	5.328.000
Habis Pakai	456.042.634
Saldo per 31 Desember 2025	221.734.315

UAPB : 063
UAKPB : 691156

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tanggal : 28/01/26 2:15 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_mutasi_satker_poc

Kode	Uraian	SALDO AWAL	MUTASI		NILAI
			MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	
117111	Barang Konsumsi	0	137.857.442	85.470.515	52.386.927
117114	Suku Cadang	0	252.096.601	106.356.735	145.739.866
117131	Bahan Baku	0	293.150.906	269.543.384	23.607.522
JUMLAH		0	683.104.949	461.370.634	221.734.315

Tabel 15
Perincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31-Dec-25	31-Dec-24
1	Barang Konsumsi	52.386.927,00	0,00
2	Suku Cadang	145.739.866,00	0,00
3	Bahan Baku	23.607.522,00	0,00
Jumlah		221.734.315,00	0,00

Persediaan tersebut berada dalam kondisi baik sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Nomor PL.03.02.13.07.25.428 Tanggal 31 Desember 2025.

Aset Tetap

Rp14.556.317.55

2,00

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing adalah sebesar Rp14.556.317.552,00 dan Rp0,00.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan berupa Peralatan dan Mesin dan Gedung dan Bangunan.

Peralatan dan

Mesin

Rp33.376.996.80

6,00

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp33.376.996.806,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 16
Perincian Mutasi Peralatan Dan Mesin
Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		0,00
Mutasi tambah:		33.410.447.433,00
Pembelian	6.185.922.611,00	
Transfer Masuk	27.224.524.822,00	
Mutasi kurang:		33.450.627,00
Transfer Keluar	33.450.627,00	
Saldo per 31 Desember 2025		33.376.996.806,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025		24.183.255.290,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025		9.193.741.516,00

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin sebesar Rp33.410.447.433,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian senilai Rp6.185.922.611,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 17
Pembelian Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3080111223	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	2	11.260.950
3050204004	A.C. Split	1	6.250.000
3050201004	Kursi Kayu	1	2.400.000
3050204004	A.C. Split	2	11.650.000
3050206080	Bracket Standing Peralatan	1	2.925.000
3050105048	LCD Projector/Infocus	1	8.383.000
3050206002	Televisi	1	8.950.000
3080111223	Tabung Gas (Alat Laboratorium)	2	12.003.540
3050206036	Dispenser	2	4.498.200
3100102009	Tablet PC	1	2.344.320
3080141021	AW Meter	1	9.657.000
3050204004	A.C. Split	2	13.800.000
3080111225	Micropipette 50-200 UI	1	5.776.001
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	2	29.528.100
3080159008	Thermocouple	4	8.602.500
3080111999	Alat Laboratorium Umum Lainnya	1	1.288.262.670
3050206020	Camera Video	1	3.999.000
3050205018	Blender	1	1.450.000
3080119067	Smoking Machine	1	4.621.041.000
3050204004	A.C. Split	1	6.250.000
3080159008	Thermocouple	5	10.739.250
3080155007	Laboratory Refrigerator	1	22.877.100
3080605018	Gas Regulator	3	5.298.030
3080111171	Elektroda Spesifik	1	17.427.000
3050206007	Loudspeaker	1	4.700.000
3050204004	A.C. Split	1	6.250.000
3080141058	Dehumidifier (Alat Laboratorium Pertanian)	2	29.159.700
3080114034	Automatic Pipet Set	3	10.739.250
3080111225	Micropipette 50-200 UI	3	17.502.000
3050104020	Lemari Display	1	2.199.000
Total		48	6.185.922.611

2. Transaksi Transfer Masuk sebesar Rp27.244.524.822,00 merupakan transaksi transfer masuk aset dari beberapa satuan kerja di Badan POM dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 18
Transfer Masuk Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Satker Pengirim	Nilai (Rp)	Nomor BAST	Tanggal
1	PPPOMN	7.273.971.435,00	PL.03.07.10.01.25.17	16 Januari 2025
2	PPPOMN	578.074.960,00	PL.03.07.10.02.25.197	3 Februari 2025
3	PPPOMN	16.984.282.895,00	PL.03.07.10.06.25.235	23 Juni 2025
4	BBPOM Yogyakarta	632.625.060,00	PL.03.03.10A.09.25.571M	16 September 2025
5	BBPOM Yogyakarta	282.543.318,00	PL.03.03.10A.09.25.629	29 September 2025
6	PPPOMN	1.435.379.154,00	PL.03.07.10.02.25.495	2 Desember 2025
7	Sestama	37.648.000,00	PL.03.09.25.12.25.428	3 Desember 2025
TOTAL		27.224.524.822,00		

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin—sebesar Rp33.450.627,00 merupakan transaksi transfer keluar aset ke beberapa satuan kerja di Badan POM dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 19
Transfer Keluar Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

No	Satker Penerima	Nilai (Rp)	Nomor BAST	Tanggal
1	PPPOMN	1.400.000,00	PL.03.07.13.09.25.623	12 September 2025
2	BPPB	14.256.627,00	PL.03.07.13.11.25.723	7 November 2025
3	Balai Kalibrasi	17.794.000,00	PL.03.07.13.11.25.722	7 November 2025
TOTAL		33.450.627,00		

Gedung dan

Bangunan

Rp6.762.081.300,

00

C.2.2 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp6.762.081.300,00 dan Rp0,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Perincian Mutasi Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024		-
Mutasi tambah:		6.762.081.300
Transfer Masuk	6.762.081.300	
Mutasi Kurang		-
Saldo per 31 Desember 2025		6.762.081.300
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2025		1.399.505.264
Nilai Buku per 31 Desember 2025		5.362.576.036

Penambahan nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp6.762.081.300,00 merupakan Transfer Masuk berupa Gedung Balai Pengujian Khusus Obat dan Makanan dari PPPOMN sesuai BAST nomor PL.03.07.10.02.25.197 tanggal 3 Februari 2025.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp25.582.760.554,00

C.2.3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp25.582.760.554,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Perincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	33.376.996.806	24.183.255.290	9.193.741.516
2	Gedung dan Bangunan	6.762.081.300	1.399.505.264	5.362.576.036
Akumulasi Penyusutan		40.139.078.106	25.582.760.554	14.556.317.552

Aset Lainnya

Rp53.200.000,0

0

C.3. Aset Lainnya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp53.200.000,00 dan Rp0,00. Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Adapun Perincian Dana Yang Dibatasi Penggunaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Perincian Dana yang dibatasi penggunaannya
Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

No	Penyedia	Uraian Jenis Pekerjaan	Kontrak			SPM		SP2D		Nilai
			Nomor dan tanggal	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	
1	GAHARU INDU ROSO	Pengadaa n Jasa Cleaning Service, Sekuriti dan Resepsion is	PL.02.0 1.13.0 1.24.P PK.001 .SP tgl 2 Januari 2025	02 Jan 2025	31 Des 2025	00002A	05 Jan 2026	261750 000000 119	05 Jan 2026	53.200.000,00
										53.200.000,00

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana atas penyelesaian pekerjaan kontrak pengadaan Jasa tenaga cleaning service, sekuriti dan resepsionis nomor PL.02.01.13.01.24.PPK.001.SP tanggal 2 Januari 2025.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban

Jangka Pendek

Rp73.522.783,0

0

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka

Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp73.522.783,00 dan Rp0,00.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp73.522.783,0
0

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp73.522.783,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Tabel 23
Perincian utang kepada pihak ketiga
Per 31 Desember 2025*

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Belanja Barang yang masih harus dibayar	20.322.783,00
2	Utang kepada pihak ketiga lainnya	53.200.000,00
	Total	73.522.783,00

Penjelasan terhadap Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp73.522.783,00 ada sebagai berikut:

1. Belanja Barang yang Masih harus Dibayar senilai Rp20.322.783,00 merupakan tagihan listrik bulan Desember 2025 yang dibayarkan pada bulan Januari 2026.
2. Utang kepada pihak ketiga senilai Rp53.200.000,00 merupakan pembayaran honor tenaga alih daya bulan Desember 2025.

Ekuitas
Rp14.757.729.0
84,00

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.757.729.084,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Perincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB

Rp 96.761.894,00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp96.761.894,00 dan Rp0,00. Pendapatan terdiri dari:

Tabel 24

Perincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS PENDAPATAN	31 Des 2025	31 Des 2024	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	96.761.894,00	0,00	-
Jumlah	96.761.894,00	0,00	-

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah atas Pengadaan barang dan jasa Tahun Anggaran 2025. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah atas Pengadaan barang dan jasa berupa penyetoran langsung ke kas Negara oleh penyedia dan pemotongan pembayaran yang dilakukan oleh satuan kerja.

Beban Pegawai

Rp1.756.865.492,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.756.865.492,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perincian Beban pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 25

Perincian Beban Pegawai

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.199.303.600,00	0,00	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	16.479,00	0,00	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	64.622.480,00	0,00	-
Beban Tunj. Anak PNS	16.538.876,00	0,00	-
Beban Tunj. Struktural PNS	17.460.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	155.155.000,00	0,00	-
Beban Tunj. PPh PNS	11.799.757,00	0,00	-
Beban Tunj. Beras PNS	51.780.300,00	0,00	-
Beban Uang Makan PNS	197.296.000,00	0,00	-
Beban Tunj. Umum PNS	1.480.000,00	0,00	-
Beban Uang Lembur	41.413.000,00	0,00	-
Belanja Tunjangan Khusus	0,00	0,00	-
Jumlah	1.756.865.492,00	0,00	-

Beban Persediaan

Rp349.685.899,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp349.685.899,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Perincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 26

Perincian Beban Persediaan

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	80.142.515,00	0,00	-
Beban Persediaan Bahan Baku	269.543.384,00	0,00	-
Jumlah Beban Persediaan	349.685.899,00	0,00	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jasa

Rp1.369.806.009,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.369.806.009,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Perincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Tabel 27

Perincian Beban Barang dan Jasa

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	122.196.333,00	0,00	-
Beban Penambaha Daya Tahan Tubuh	76.073.405,00	0,00	-
Beban Honor Operasional Satker	85.210.000,00	0,00	-
Beban Bahan	125.522.713,00	0,00	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.150.000,00	0,00	-
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	510.120,00	0,00	-
Beban Langganan Listrik	289.343.438,00	0,00	-
Beban Jasa Profesi	26.400.000,00	0,00	-
Beban Jasa Lainnya	638.400.000,00	0,00	-
Jumlah	1.369.806.009,00	0,00	-

Beban

Pemeliharaan

Rp700.435.783,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp700.435.783,00 dan Rp0,00. Beban Pemeliharaan merupan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Perincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 28

Perincian Beban Pemeliharaan

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126.670.793,00	0,00	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	418.845.755,00	0,00	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lain	48.562.500,00	0,00	-
Beban Persediaan Suku Cadang	106.356.735,00	0,00	-
Jumlah	700.435.783,00	0,00	-

Selisih Beban Pemeliharaan yang terdapat pada LRA dan LO dikarenakan terdapat perbedaan pengelompokan sebagian akun beban persediaan yang masuk kategori beban pemeliharaan.

Beban

Perjalanan

Dinas

Rp47.038.676,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp47.038.676,00 dan Rp0,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Perincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 29

Perincian Beban Perjalanan Dinas

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	40.516.590,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.400.000,00	0,00	-
Beban Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	3.122.086,00	0,00	-
Jumlah	47.038.676,00	0,00	-

Beban Peny. dan

Amortisasi

Rp1.316.189.240,00

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.316.189.240,00 dan Rp0,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 30

Perincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31 DES 2025	31 DES 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.151.186.900,00	0,00	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	165.002.340,00	0,00	-
Jumlah	1.316.189.240,00	0,00	-

Kegiatan Non
Operasional
Rp0,00

D.8. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Tidak terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.9. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS																								
Surplus/Defisit LO <i>(Rp5.443.259.205,00)</i>	E.1. Surplus/Defisit LO Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp5.443.259.205,00) dan Rp0,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas adalah Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0,00.																								
Transaksi Antar Entitas <i>Rp20.200.988.289,00</i>	E.2. Transaksi Antar Entitas Nilai Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp20.200.988.289,00 dan Rp0,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. <i>Tabel 31</i> <i>Perincian Transaksi Antar Entitas</i> <i>(Dalam Rupiah)</i> <table><tr><th>No.</th><th>Uraian</th><th>31 Desember 2025</th><th>31 Desember 2024</th></tr><tr><td>1</td><td>Ditagihkan ke Entitas Lain</td><td>10.446.385.750,00</td><td>0,00</td></tr><tr><td>2</td><td>Diterima dari Entitas Lain</td><td>(96.761.894,00)</td><td>0,00</td></tr><tr><td>3</td><td>Transfer Keluar</td><td>(980.000,00)</td><td>0,00</td></tr><tr><td>4</td><td>Transfer Masuk</td><td>9.852.344.433,00</td><td>0,00</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>20.200.988.289,00</td><td>0,00</td></tr></table> Perincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari: E.2.1. Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) / Diterima Dari Entitas Lain (DDEL) Ditagihkan ke Entitas Lain/Diterima dari entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp10.446.385.750,00.	No.	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024	1	Ditagihkan ke Entitas Lain	10.446.385.750,00	0,00	2	Diterima dari Entitas Lain	(96.761.894,00)	0,00	3	Transfer Keluar	(980.000,00)	0,00	4	Transfer Masuk	9.852.344.433,00	0,00	Jumlah		20.200.988.289,00	0,00
No.	Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024																						
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	10.446.385.750,00	0,00																						
2	Diterima dari Entitas Lain	(96.761.894,00)	0,00																						
3	Transfer Keluar	(980.000,00)	0,00																						
4	Transfer Masuk	9.852.344.433,00	0,00																						
Jumlah		20.200.988.289,00	0,00																						

Perincian atas nilai transaksi ditagihkan ke entitas lain (DKEL) untuk periode 31 Desember 2025 terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 32
Perincian Atas Nilai Transaksi Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1,761,555,000.00	1,756,865,492.00	99.73
Belanja Barang	7,106,749,000.00	2,503,597,647.00	35.23
Belanja Modal	6,492,556,000.00	6,185,922,611.00	95.28
Jumlah	15,360,860,000.00	10,446,385,750.00	68.01

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan. Pada periode 31 Desember 2025, DDEL sebesar (Rp96.761.894,00). Perincian Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain (DDEL) untuk periode 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Tabel 33
Perincian Atas Nilai Transaksi Diterima dari Entitas Lain (DDEL)
(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	96.761.894,00	-
Jumlah	0,00	96.761.894,00	-

E.2.2. Transfer Masuk / Transfer Keluar

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset / kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL, dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.852.344.433,00 sedangkan Transfer Keluar sebesar Rp980.000,00.

Tabel 34
Perincian Atas Transfer Masuk

(Dalam Rupiah)

No	Satker Pengirim	Uraian	Nilai	Nomor BAST	Tanggal
1	PPOMN	Peralatan dan Mesin	3.341.186.117,00	PL.03.07.10.01.25.1	16-Jan-25
2	PPOMN	Gedung dan Bangun	5.624.826.476,00	PL.03.07.10.02.25.1	03-Feb-25
3	PPOMN	Peralatan dan Mesin	337.612.278,00	PL.03.07.10.06.25.2	23-Jun-25
4	PPOMN	Baku Pembanding	2.976.730,00	PP.03.02.10.01.25.1	31-Jan-25
5	PPOMN	Alat Gelas	126.381.886,00	PL.03.07.10.01.25.1	02-Jan-25
6	PPOMN	Baku Pembanding	11.000.000,00	PP.03.02.10.02.25.4	26-Feb-25
7	PPOMN	Baku Pembanding	1.157.633,00	T-PP.05.01.10.02.25	18-Feb-25
8	PPOMN	Baku Pembanding	2.387.166,00	PP.03.02.10.02.25.8	28-Feb-25
9	PPOMN	Baku Pembanding	1.580.524,00	PP.03.02.10.02.25.1	28-Feb-25
10	PPOMN	Baku Pembanding	86.432,00	PP.05.01.10.03.25.1	19-Mar-25
11	PPOMN	Baku Pembanding	282.966,00	PP.03.02.10.04.25.1	23-Apr-25
12	PPOMN	Baku Pembanding	1.689.780,00	PP.03.02.10.04.25.1	28-Apr-25
13	PPOMN	Baku Pembanding	560.600,00	PP.03.02.10.05.25.2	30-May-25
14	PPOMN	Baku Pembanding	59.646,00	PP.03.02.10.06.25.2	19-Jun-25
15	PPOMN	Baku Pembanding	298.230,00	PP.03.02.10.06.25.2	20-Jun-25
14	PPOMN	Baku Pembanding	106.819,00	PP.03.02.10.06.25.2	15-Jun-25
15	PPOMN	Baku Pembanding	192.186,00	PP.03.02.10.06.25.2	26-Jun-25
16	PPOMN	Baku Pembanding	3.040.554,00	PP.03.02.10.07.25.5	09-Jul-25
17	PPOMN	Baku Pembanding	240.614,00	PP.03.02.10.07.25.2	18-Jul-25
18	PPOMN	Baku Pembanding	2.483.798,00	PP.03.02.10.07.25.3	21-Jul-25
19	PPOMN	Baku Pembanding	1.794.606,00	PP.03.02.10.08.25.1	04-Aug-25
20	PPOMN	Baku Pembanding	433.032,00	PP.03.02.10.08.25.1	26-Aug-25
21	PPOMN	Baku Pembanding	323.634,00	PP.03.02.10.09.25.3	17-Sep-25
22	PPOMN	Baku Pembanding	287.910,00	PP.03.02.10.09.25.3	26-Sep-25
23	PPOMN	Peralatan dan Mesin	17.808.534,00	PL.03.03.10A.09.25	29-Sep-25
24	PPOMN	Baku Pembanding	2.319.332,00	PP.03.02.10.09.25.3	06-Oct-25
25	PPOMN	Baku Pembanding	899.704,00	PP.03.02.10.09.25.3	13-Oct-25
26	PPOMN	Baku Pembanding	2.733.634,00	PP.03.02.11.09.25.4	12-Nov-25
27	PPOMN	Baku Pembanding	681.780,00	PP.03.02.11.09.25.4	14-Nov-25
28	PPOMN	Baku Pembanding	781.056,00	PP.03.02.12.09.25.4	02-Dec-25
29	PPOMN	Peralatan dan Mesin	366.130.776,00	PL.03.07.10.02.25.4	02-Dec-25
Total			9.852.344.433,00		

Tabel 35
Perincian Atas Transfer Keluar

(Dalam Rupiah)

No	Satker Penerima	Uraian	Nilai	Kuantitas	Nomor BAST	Tanggal
1	PPOMN	Rak Besi	980.000,00	1	PL.03.07.13.09.25.623	12-Sep-25
Total			980.000,00	1		

Ekuitas Akhir
Rp14.757.729.084,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp14.757.729.084,00 dan Rp0,00.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 ESELON I : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 04/05/26 1:15 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	96,761,894	0	96,761,894	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	96,761,894	0	96,761,894	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	96,761,894	0	96,761,894	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,756,865,492	0	1,756,865,492	
Beban Persediaan	349,685,899	0	349,685,899	
Beban Barang dan Jasa	1,369,806,009	0	1,369,806,009	
Beban Pemeliharaan	700,435,783	0	700,435,783	
Beban Perjalanan Dinas	47,038,676	0	47,038,676	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 ESELON I : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 04/05/26 1:15 PM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,316,189,240	0	1,316,189,240	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,540,021,099	0	5,540,021,099	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,443,259,205)	0	(5,443,259,205)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,443,259,205)	0	(5,443,259,205)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,443,259,205)	0	(5,443,259,205)	0

Keterangan :

FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ALFI SOPHIAN

Pembina/IV/A 198609092009121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:16 PM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,443,259,205)	0	(5,443,259,205)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,200,988,289	0	20,200,988,289	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	14,757,729,084	0	14,757,729,084	0
EKUITAS AKHIR	14,757,729,084	0	14,757,729,084	0

Keterangan :
FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
ALFI SOPHIAN
Pembina/IV/A 198609092009121003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN 691156

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:16 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	96,761,894	96,761,894	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	96,761,894	96,761,894	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	96,761,894	96,761,894	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	15,360,860,000	10,446,385,750	(4,914,474,250)	68	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	1,761,555,000	1,756,865,492	(4,689,508)	100	0	0	0	0
2. Belanja Barang	7,106,749,000	2,503,597,647	(4,603,151,353)	35	0	0	0	0
3. Belanja Modal	6,492,556,000	6,185,922,611	(306,633,389)	95	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 063
ESELON I : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN 01
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN 691156

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 1:16 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	15,360,860,000	10,446,385,750	(4,914,474,250)	68	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
ALFI SOPHIAN

Pembina/IV/A 198609092009121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
 SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 04/05/26 1:17 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	221,734,315	0	221,734,315	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	221,734,315	0	221,734,315	
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	33,376,996,806	0	33,376,996,806	0.00
Gedung dan Bangunan	6,762,081,300	0	6,762,081,300	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(25,582,760,554)	0	(25,582,760,554)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	14,556,317,552	0	14,556,317,552	
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	53,200,000	0	53,200,000	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	53,200,000	0	53,200,000	
JUMLAH ASET	14,831,251,867	0	14,831,251,867	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	73,522,783	0	73,522,783	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	73,522,783	0	73,522,783	
JUMLAH KEWAJIBAN	73,522,783	0	73,522,783	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	14,757,729,084	0	14,757,729,084	0.00
JUMLAH EKUITAS	14,757,729,084	0	14,757,729,084	
JUMLAH EKUITAS	14,757,729,084	0	14,757,729,084	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14,831,251,867	0	14,831,251,867	

Keterangan :
 FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 ALFI SOPHIAN
 Pembina/IV/A 198609092009121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:17 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	52,386,927	0
0.0	117114	Suku Cadang	145,739,866	0
0.0	117131	Bahan Baku	23,607,522	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	33,376,996,806	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,762,081,300	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,183,255,290
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,399,505,264
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	53,200,000	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	20,322,783
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	53,200,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	10,446,385,750
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	96,761,894	0
0.0	313211	Transfer Keluar	980,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	9,852,344,433
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	96,761,894
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,199,303,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	16,479	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	64,622,480	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	16,538,876	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	17,460,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	155,155,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	11,799,757	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	51,780,300	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	197,296,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	1,480,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	41,413,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	122,196,333	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	76,073,405	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85,210,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	125,522,713	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,150,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	510,120	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	289,343,438	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	26,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	638,400,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126,670,793	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	418,845,755	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	48,562,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:17 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40,516,590	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,400,000	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	3,122,086	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,151,186,900	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	165,002,340	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	80,142,515	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	106,356,735	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	269,543,384	0
JUMLAH			46,051,775,414	46,051,775,414

Keterangan :

FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ALFI SOPHIAN

Pembina/IV/A 198609092009121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (691156) BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 1:17 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	10,446,385,750
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	96,761,894	0
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	96,761,894
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,202,625,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,940	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	64,622,480	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	16,538,876	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,460,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	155,880,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,799,757	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	51,852,720	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	197,296,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1,850,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	41,413,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	122,196,333	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	76,073,405	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	85,210,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	125,522,713	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,150,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	510,120	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	512,996,697	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	269,020,655	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	26,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	638,400,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126,670,793	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	418,845,755	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	48,562,500	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	40,516,590	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,400,000	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	3,122,086	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6,185,922,611	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	3,321,400
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2,461
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	725,000
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	72,420
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	370,000
JUMLAH			10,547,638,925	10,547,638,925

Keterangan :
FINAL

JAKARTA PUSAT, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ALFI SOPHIAN
198609092009121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691156
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 1:17 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,218,574,000	1,202,640,000	1,202,625,000	3,321,400	1,199,303,600	99.72	3,336,400
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,000	21,000	18,940	2,461	16,479	78.47	4,521
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	60,858,000	64,622,000	64,622,480	0	64,622,480	99.99	3,520
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	19,530,000	16,542,000	16,538,876	0	16,538,876	99.98	3,124
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	18,540,000	17,460,000	17,460,000	0	17,460,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	175,938,000	155,880,000	155,880,000	725,000	155,155,000	99.53	725,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,588,000	11,820,000	11,799,757	0	11,799,757	99.83	20,243
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	56,640,000	51,855,000	51,852,720	72,420	51,780,300	99.86	74,700
511129	Belanja Uang Makan PNS	191,964,000	197,301,000	197,296,000	0	197,296,000	100	5,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	8,274,000	1,851,000	1,850,000	370,000	1,480,000	79.96	371,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,753,966,000	1,719,996,000	1,719,943,773	4,491,281	1,715,452,492	99.74	4,543,508
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	26,820,000	41,559,000	41,413,000	0	41,413,000	99.65	146,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	26,820,000	41,559,000	41,413,000	0	41,413,000	99.65	146,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,780,786,000	1,761,555,000	1,761,356,773	4,491,281	1,756,865,492	99.73	4,689,508
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	79,524,000	209,248,000	122,196,333	0	122,196,333	58.4	87,051,667
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	104,880,000	96,140,000	76,073,405	0	76,073,405	79.13	20,066,595
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	108,240,000	85,358,000	85,210,000	0	85,210,000	99.83	148,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	295,644,000	393,746,000	283,479,738	0	283,479,738	72	110,266,262
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,347,880,000	2,459,847,000	125,522,713	0	125,522,713	5.1	2,334,324,287
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	120,000,000	126,150,000	6,150,000	0	6,150,000	4.88	120,000,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	511,000	510,120	0	510,120	99.83	880
521254	Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	990,000	990,000	0	0	0	0	990,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,468,870,000	2,587,498,000	132,182,833	0	132,182,833	5.11	2,455,315,167
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,182,575,000	1,567,958,000	512,996,697	0	512,996,697	32.72	1,054,961,303
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,182,575,000	1,567,958,000	512,996,697	0	512,996,697	32.72	1,054,961,303
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 063
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 691156
JENIS SATUAN KERJA : KD

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DKI JAKARTA
BALAI PENGUJIAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 1:17 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522111	Belanja Langganan Listrik	348,000,000	314,508,000	269,020,655	0	269,020,655	85.54	45,487,345
522151	Belanja Jasa Profesi	73,200,000	99,600,000	26,400,000	0	26,400,000	26.51	73,200,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	954,305,000	871,105,000	638,400,000	0	638,400,000	73.29	232,705,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,375,505,000	1,285,213,000	933,820,655	0	933,820,655	72.66	351,392,345
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	104,100,000	230,775,000	126,670,793	0	126,670,793	54.89	104,104,207
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	67,250,000	481,881,000	418,845,755	0	418,845,755	86.92	63,035,245
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	200,000,000	198,573,000	48,562,500	0	48,562,500	24.46	150,010,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	371,350,000	911,229,000	594,079,048	0	594,079,048	65.2	317,149,952
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	98,525,000	124,032,000	40,516,590	0	40,516,590	32.67	83,515,410
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,800,000	5,950,000	3,400,000	0	3,400,000	57.14	2,550,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	45,300,000	45,300,000	0	0	0	0	45,300,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	182,700,000	182,700,000	0	0	0	0	182,700,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	333,325,000	357,982,000	43,916,590	0	43,916,590	12.27	314,065,410
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	3,123,000	3,122,086	0	3,122,086	99.97	914
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	0	3,123,000	3,122,086	0	3,122,086	99.97	914
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,027,269,000	7,106,749,000	2,503,597,647	0	2,503,597,647	35.23	4,603,151,353
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7,250,000,000	6,492,556,000	6,185,922,611	0	6,185,922,611	95.28	306,633,389
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	7,250,000,000	6,492,556,000	6,185,922,611	0	6,185,922,611	95.28	306,633,389
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	7,250,000,000	6,492,556,000	6,185,922,611	0	6,185,922,611	95.28	306,633,389
	JUMLAH BELANJA	15,058,055,000	15,360,860,000	10,450,877,031	4,491,281	10,446,385,750	68.01	4,914,474,250